

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. L dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan

Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan Standar Pelayanan Antenatal Care (ANC) dan melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP pada Ny. L dengan kehamilan normal. Selama kehamilan, Ny. L melakukan ANC 7 kali dan USG ke Spog 6 kali. Pelayanan kebidanan diberikan sesuai standar pelayanan antenatal 10 T. Keluhan yang muncul berupa sering buang air kecil dan nyeri punggung pada trimester III merupakan keluhan fisiologis akibat pembesaran uterus dan perubahan postur tubuh. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pemberian asuhan komplementer berupa edukasi dan kompres hangat, serta dukungan kepada ibu dan suami.

2. Asuhan persalinan

Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan intranatal care dan pendokumentasian SOAP pada Ny. L yang melahirkan pada usia kehamilan 39–40 minggu tanggal 29 Oktober 2025. Proses persalinan berlangsung normal dengan kala I selama 3 jam 20 menit, kala II 35 menit, kala III 5 menit, dan kala IV selama 2 jam. Ketuban pecah pada pembukaan lengkap dan tidak ditemukan komplikasi selama persalinan. Selama kala I fase aktif diberikan asuhan komplementer berupa

pelvic rocking dengan gym ball dan massage counter pressure untuk membantu penurunan kepala janin dan mengurangi nyeri persalinan. Persalinan berlangsung lancar tanpa laserasi jalan lahir.

3. Asuhan nifas

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan postnatal care dengan pendokumentasian SOAP melalui empat kali kunjungan. Pada kunjungan nifas pertama, kedua, dan ketiga tidak ditemukan masalah yang bermakna. Pada kunjungan nifas kedua hari ke-7, ibu mengeluhkan pengeluaran ASI yang belum stabil, namun dapat diatasi dengan pemberian pijat oksitosin, sehingga produksi dan pengeluaran ASI menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, masa nifas Ny. L berjalan normal dan baik. Untuk kontrasepsi pasca persalinan, Ny. L memilih metode suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA).

4. Asuhan BBL

Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan pendokumentasian SOAP. Bayi Ny. L lahir dalam keadaan normal, segera menangis, tidak mengalami asfiksia dengan nilai APGAR score 8/10, berat badan lahir 3.000 gram, panjang badan 49 cm, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 31 cm, dan lingkaran perut 28 cm, serta tidak ditemukan cacat bawaan. Asuhan bayi baru lahir dilakukan melalui tiga kali kunjungan neonatus dan pada setiap kunjungan tidak ditemukan adanya masalah, sehingga bayi berada dalam kondisi sehat dan normal.

5.2 Saran

1. Bagi Pemberi Layanan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu kompres hangat, dan *pelvic rocking*, dan Teknik *massage counter pressure* saat persalinan dan pijat laktasi pada masa nifas sudah memberikan dampak yang positif. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Midwifery Care* yang menyeluruh.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai salah satu sarana evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa profesi bidan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (CoMC) sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Selain itu, CoMC ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus guna meningkatkan mutu proses pembelajaran di institusi pendidikan.

3. Bagi Profesi bidan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan berkesinambungan yang di berikan kepada klien. CoMC ini juga diharapkan dapat membantu TPMB dalam penerapan standar asuhan kebidanan secara komprehensif, terdokumentasi dengan baik, serta berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi

4. Bagi pasien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan, karena klien hanya berfokus pada informasi yang didapatkan dari *Handphon*

